

ABSTRAK

EZI MARNI (1101739/2011) Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat melalui pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PIIP) di Kabupaten Pasaman Barat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan (PIIP) di Kabupaten Pasaman Barat, seperti Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) selaku pihak pengelola atau pelaksana kegiatan yang tidak transparan dalam melaksanakan pekerjaan, masih banyaknya masyarakat yang tidak peduli dan tidak mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat, Tim pelaksana kabupaten yang kurang mensosialisasikan program kepada OMS dan Masyarakat serta kurang maksimal dalam mengadakan monitoring dan evaluasi sejak dari awal sampai akhir pelaksanaan kegiatan pembangunan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PIIP) dan mengetahui dampak pelaksanaan PIIP melalui pembangunan infrastruktur jalan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Jenis dan sumber data adalah data primer data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data tentang pelaksanaan PIIP dan dampak pelaksanaan PIIP terhadap masyarakat. Sementara itu, data sekunder dalam penelitian ini adalah data mengenai letak geografis wilayah, pembagian wilayah dan jumlah penduduk. Adapun metode yang digunakan dalam analisis data adalah analisis data deskriptif melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan (PIIP) reguler I dan II yang berjumlah sebanyak 35 buah lokasi pada tahun 2013 di Kabupaten Pasaman Barat secara umum semuanya sudah selesai terlaksana. Selain itu, hasil pelaksanaan PIIP terutama yang berupa jalan beton sangat bermanfaat bagi kelancaran akses transportasi masyarakat dan memberikan dampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Terlaksananya PIIP di Kabupaten Pasaman Barat juga tidak terlepas dari dukungan dan keterlibatan berbagai pihak mulai dari Bupati, Camat, Walinagari, Kepala Jorong, Tim Pelaksana PIIP, Satuan Kerja PIIP, fasilitator, OMS dan masyarakat di masing-masing jorong sasaran penerima PIIP.